

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada Bab III mengenai penegakan sanksi disiplin terhadap polisi yang melakukan penyalahgunaan Narkoba di Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prosedur penegakan hukum terhadap anggota polisi yang terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba sudah sangat sesuai dengan peraturan yang berlaku, dimana dalam proses pengakan tersebut dibuktikan dengan adanya sidang disiplin. terdapat 47 kasus penyalahgunaan Narkoba yang dilakukan oleh anggota polisi pada tahun 2020, da terdapat 19 kasus anggota polisi yang melakukan penyalahgunaan Narkoba, pada tahun 2021. Jenis penyelesaian pelanggaran disiplin adalah pemberiansanksi disiplin berupa tindakan disiplin dan hukuman disiplin. Penjatuhan hukuman disiplin berdasarkan hasil sidang disiplin. Berakhirnya masa hukuman disiplin yang dilaksanakan terhukum sesuai masa hukuman yang tercantum dalam surat keputusan hukuman disiplin, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa hukuman untuk hukuman disiplin anggota Polri yang telah selesai menjalani hukuman harus dikembalikan pada keadaan semula.
2. Hambatan internal dan eksternal dalam penegakan sanksi disiplin bagi anggota polisi yang melakukan penyalahgunaan Narkoba adalah anggota polisi itu sendiri dan sangat sulit karena mereka lebih lihai.

B. SARAN

Saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sanksi seberat-beratnya terhadap anggota kepolisian yang melakukan penyalagunaan khususnya Narkoba karena seharusnya anggota kepolisian tersebut menjadi panutan bagi masyarakat. Perlunya pengawasan terhadap pelaksanaan sanksi pidana dan sanksi internal terhadap penyalahgunaan Narkoba yang dilakukan oleh anggota kepolisian sehingga sanksi dapat diterapkan dengan tegas dan memberi efek jera kepada para pelaku.
2. Aparat kepolisian dan instansi terkait agar lebih mengintensifkan pengawasan terhadap jalur jalur yang diduga sebagai tempat keluar masuknya pengedaran Narkoba.
3. Polisi sebagai penegak hukum mestinya selalu bertindak tegas baik sesama anggotanya ataupun dengan masyarakat umum. Dengan demikian, citra polisi sebagai penegak hukum tetap baik dan dipercaya oleh masyarakat.

